

EVALUASI PURNA HUNI DINAS PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG

Maria Yohanna Sutanto¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: yohanna07@student.ub.a.id

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan wadah kebutuhan pengetahuan bagi seluruh masyarakat terutama bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan. Keberadaan perpustakaan umum bagi masyarakat luas menjadi sangat penting mengingat banyaknya informasi yang beredar diluar sana yang tidak terjamin validitasnya. Fasilitas perpustakaan umum termasuk bangunannya perlu dipertahankan dan dievaluasi secara berkala, salah satunya dengan melakukan evaluasi purna huni. Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi interior ruang bacanya karena ruang baca adalah fasilitas utama perpustakaan dan interior merupakan bagian dari desain bangunan yang berdampak dan memiliki efek secara langsung terhadap faktor manusianya. Objek penelitian yaitu Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Panduan evaluasi purna huni menggunakan panduan kuesioner evaluasi purna huni IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) disertai teori-teori dari berbagai standar. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dekriptif. Hasil penelitian evaluasi purna huni ini menunjukkan bahwa interior ruang baca Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang banyak yang belum sesuai terutama pada aspek teknis terkait material lantai dan plafon. Sedangkan aspek fungsionalnya sudah cukup baik, namun perlu penyesuaian pada pengaturan jarak antar perabot.

Kata Kunci: evaluasi purna huni, perpustakaan, ruang baca, interior

ABSTRACT

Library is a place where knowledge gathered for the society, especially for those that enrolled for formal education. The existing of public library for society become important especially in this era where there are a lot of information out there that is not validated. Public library facilities, including the building, have to be maintained and evaluated through the time, it can be done through post-occupancy evaluation research. The focus in this research is on evaluating the library reading rooms interior, since reading rooms is the main function of library and interior is a part of building that have direct contact with user activity. The object of this research is Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. This research is using post-occupancy evaluation questionnaire guide from International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) and supported with theories from other standarts. Research method in this research is descriptive qualitative. The result from this research shows that interior reading rooms in Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang is still not in accordance especially the technical aspect related to floor material and ceiling material. And for the functional aspects are more in accordance with futher adjustments needed related to distance arrangement between furniture.

Keywords: post-occupancy evaluation, library, reading room, interior